



Pelatihan Sistem Akuntansi untuk Bisnis Restoran

Verani Carolina^{1✉}, Vinny Stephanie Hidayat², Elyzabet I. Marpaung³, Enny Prayogo⁴, Endah P. Sari Eddy⁵, Sinta Setiana⁶, Rini Handayani⁷, Lauw Tjun Tjun⁸, Ita Salsalina Lingga⁹, Amelina Apricia Sjam¹⁰, Herman Kambono¹¹, I Nyoman Agus Wijaya¹²

Universitas Kristen Maranatha, Bandung¹⁻¹²

e-mail : velove_n4_jc@yahoo.com¹, vinny.tan@yahoo.co.id², elyzabetmarpaung@gmail.com³, enny_pray@yahoo.com⁴, endah.psari@yahoo.com⁵, gbsinta77@yahoo.com⁶, rinie_3008@yahoo.com⁷, lauwtjuntjun@gmail.com⁸, ita.salsalina@gmail.com⁹, amelina.as@maranatha.edu¹⁰, herman.kambono@yahoo.com¹¹, aguswijaya.inyoman@gmail.com¹²

Abstrak

Ketidakpahaman mengenai akuntansi seringkali dihadapi oleh para pelaku usaha. Sebuah usaha bisnis restoran hanya memiliki pencatatan berupa penerimaan dan pengeluaran. Oleh karena itu pemilik tidak mampu mengevaluasi kegiatan bisnisnya. Dengan demikian, tujuan dari pelatihan ini adalah agar mitra memiliki pemahaman tentang konsep dasar akuntansi, sehingga mampu membuat laporan keuangan untuk usaha bisnis restoran. Selain itu, diharapkan juga mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk mengakomodasi pembuatan laporan keuangan. Metode yang digunakan adalah pelatihan. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 24 Maret dan 14 April 2023. Adapun hasil dicapai setelah terlaksananya kegiatan ini antara lain tersedianya *chart of account* untuk bisnis restoran, mitra mampu melakukan pencatatan transaksi yang terjadi di restoran (tidak hanya penerimaan dan pengeluaran), serta mampu mengoperasikan Ms. Excel untuk menghasilkan laporan keuangan.

Abstract

Understanding accounting is a challenge that every entrepreneur must overcome. Only receipts and expenses are included in the records, which were owned for about a month. As a result, the owner is unable to assess his company's operations. Therefore, the goal of this community service is for partners to comprehend fundamental accounting principles in order to prepare financial statements for restaurant business ventures. It is also anticipated that they will be able to use technology to facilitate the creation of financial statements. The approach is training. In 2023, the training will take place on March 24 and April 14. Following the implementation of this activity, the partners were able to record transactions that occurred in restaurants (other than receipts and expenses), have access to a chart of accounts for the restaurant business, and produce financial statements using MS Excel.

Keywords: Restaurant Business, Accounting, Financial Statements.

Copyright (c) 2024 Verani Carolina, Vinny Stephanie Hidayat, Elyzabet I. Marpaung, Enny Prayogo, Endah P. Sari Eddy, Sinta Setiana, Rini Handayani, Lauw Tjun Tjun, Ita Salsalina Lingga, Amelina Apricia Sjam, Herman Kambono, I Nyoman Agus Wijaya

✉ Corresponding author :

Email : velove_n4_jc@yahoo.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6515>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

UMKM menyumbang 60,5% dari PDB Indonesia dan 96,9% dari lapangan kerja nasional (Limanseto, 2022). Perekonomian Indonesia sangat bertopang dari UMKM, namun dibalik kontribusi UMKM yang cukup besar tersebut terdapat kendala dalam upaya pengembangan UMKM salah satunya adalah keterbatasan kemampuan UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan (Bank Indonesia, 2020). Keterbatasan ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain latar belakang pendidikan UMKM non akuntansi, kurangnya disiplin akuntansi dan keterbatasan sumber daya yang mereka miliki untuk mempekerjakan akuntan atau membeli sistem informasi akuntansi, yang dapat menyusun laporan keuangan bagi perusahaan menjadi lebih muda (Razabilah, 2019).

Sementara tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan wawasan tentang kesehatan keuangan, hasil, dan arus kas perusahaan, sejumlah besar pengguna laporan keuangan merasa terbantu saat membuat keputusan keuangan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan untuk tahun buku perusahaan yang dapat digunakan untuk menggambarkan operasi perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dalam laporan akuntansi perusahaan yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan keuangan lainnya (Riswan dan Kesuma, 2014). Agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi kepada pembaca, perlu dipahami dengan baik bagaimana penyusunannya. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) harus diikuti saat menyusun laporan keuangan di Indonesia (Kusuma dan Bangun, 2011).

Akuntansi adalah ilmu yang mempelajari perencanaan penyediaan layanan dalam bentuk informasi keuangan kuantitatif tentang unit organisasi suatu negara dan bagaimana informasi ini dikirimkan (dilaporkan) kepada pihak-pihak yang menjadi dasar keputusan keuangan (Suwardjono, 2015). Oleh karena itu, akuntansi sangat penting bagi seluruh pelaku usaha. Agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi bagi pembacanya diperlukan pemahaman yang benar tentang cara penyusunan laporan tersebut. Penyusunan laporan keuangan di Indonesia harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi bagi pembacanya diperlukan pemahaman yang benar tentang cara penyusunan laporan tersebut. Penyusunan laporan keuangan di Indonesia harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Restoran X merupakan restoran yang berlokasi di Cipaku, Bandung dan baru memulai usahanya pada tanggal 10 Maret 2023. Pemilik atau karyawan restoran tidak memiliki *background* pendidikan dan keterampilan dibidang akuntansi dan bisnis. Restoran tersebut juga belum memiliki pencatatan akuntansi yang memadai, sehingga pemilik usaha tidak memiliki laporan keuangan yang dapat mencerminkan kondisi usahanya. Sesuai dengan yang dinyatakan oleh (Yuliachtri, dkk., 2019), bahwa salah satu tantangan terbesar bagi UMKM adalah pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik adalah faktor kunci yang dapat membuat atau menghancurkan UMKM. Meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi UMKM. Meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi UMKM, masalah UMKM biasanya berasal dari kegagalan dalam pengelolaan dana. Cara mengelola keuangan UMKM yang praktis dan efektif adalah penerapan akuntansi yang benar. Dengan demikian, dengan bantuan akuntansi, UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang relevan dengan kegiatan usahanya.

Oleh karena itu, tim Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha menyelenggarakan pelatihan akuntansi untuk bisnis Restoran. Pelatihan dan konsultasi yang diberikan termasuk tentang proses bisnis restoran, seperti bagaimana menghitung harga pokok penjualan, bagaimana menentukan harga penjualan, dan bagaimana membuat laporan keuangan. Tim juga memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Ms.Excel untuk mengakomodasi pencatatan akuntansi yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan restoran. Kegiatan ini diikuti oleh pemilik restoran dan karyawan inti restoran.

Penelitian Anggadini, dkk, 2021 memberikan hasil bahwa teknologi akan menghasilkan pembuatan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Lebih lanjut, hasil penelitian Sulistiyowati & Asadi, 2023 menyatakan bahwa penggunaan teknologi dapat membuat pengelolaan keuangan UMKM menjadi lebih efisien. Akan tetapi tidak selamanya penggunaan teknologi berdampak positif, Arifin (2021) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dan penggunaan teknologi dapat menimbulkan potensi penyalahgunaan. Dengan demikian kegiatan ini bertujuan agar restoran dan karyawan memahami konsep dasar akuntansi yang benar, sehingga mampu membuat laporan keuangan untuk usaha bisnis restoran serta mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk mengakomodasi pembuatan laporan keuangan.

METODE

Metode yang digunakan adalah dalam bentuk pelatihan dan simulasi pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan Ms. Excel. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24 Maret dan 17 April 2023, bertempat di Restoran X Cipaku, Bandung. Peserta dari kegiatan ini antara lain pemilik restoran, bagian administrasi dan pencatatan, kasir, serta bagian umum, dengan total 14 peserta. Para peserta tidak memiliki latar belakang akuntansi maupun bisnis. Materi pelatihan disampaikan secara rinci dimulai dari pengenalan akun-akun yang secara umum muncul khususnya pada bisnis restoran. Peserta yang tidak memiliki latar belakang akuntansi dikenalkan dengan kelompok aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Peserta diberikan pemahaman mengenai apa saja yang dapat dikelompokkan sebagai aset, dan bagaimana penyusunan aset di laporan posisi keuangan. Aset disusun dimulai dari yang paling likuid yaitu kas dan setara kas. Peserta juga diberikan pemahaman mengenai perbedaan persediaan, perlengkapan, dan peralatan, khususnya pada bisnis restoran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengelola Restoran X tidak memiliki latar belakang bisnis dan akuntansi, sehingga selama kurang lebih 1 bulan usaha tersebut berjalan, pencatatan yang dilakukan hanyalah penerimaan dan pengeluaran. Hal ini mengakibatkan pemilik tidak dapat mengevaluasi kinerja bisnisnya. Oleh karena itu, melalui kegiatan pelatihan ini, tim memberikan pemahaman mengenai akuntansi sehingga pengelola restoran dapat membuat pembukuan secara memadai. Tim juga membuat *chart of account* untuk restoran agar restoran tersebut dapat segera melakukan pencatatan yang diperlukan.

Tabel *Chart of Account* Restoran X

Code	Account	Position/Group
1-110	Cash in Bank MyBusiness	Dr/Asset
1-120	Account Receivable	Dr/Asset
1-130	Kitchen Supplies	Dr/Asset
1-140	Prepaid Advertising	Dr/Asset
1-210	Kitchen Equipment	Dr/Asset
1-220	Acc. Depreciation of Equipment	Cr/Asset
2-110	Salary Payable	Cr/Liability
2-120	Unearned Revenue	Cr/Liability
2-130	Tax Payable	Cr/Liability

- 1321 *Pelatihan Sistem Akuntansi untuk Bisnis Restoran - Verani Carolina, Vinny Stephanie Hidayat, Elyzabet I. Marpaung, Enny Prayogo, Endah P. Sari Eddy, Sinta Setiana, Rini Handayani, Lauw Tjun Tjun, Ita Salsalina Lingga, Amelina Apricia Sjam, Herman Kambono, I Nyoman Agus Wijaya*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6515>

Code	Account	Position/Group
3-110	Capital	Cr/Equity
3-120	Drawing	Dr/Equity
3-130	Retained Earning	Cr/Equity
4-110	Service Revenue	Cr/Revenue
5-110	Kitchen Supplies Expense	Dr/ Expenses
5-120	Advertising Expense	Dr/ Expenses
5-130	Depr. Exp. Of Kitchen Equipment	Dr/ Expenses
5-140	Salary Expense	Dr/ Expenses
5-150	Income Tax	Dr/ Expenses

Berikut adalah suasana pelatihan pada hari pertama dan hari kedua:



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Hari Ke-1



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Hari Ke-2

Pembahasan

Pengelolaan keuangan UMKM seringkali dihadapkan pada kenyataan bahwa UMKM tidak dapat memisahkan sumber keuangan rumah tangga dan usaha, sehingga menyebabkan kesulitan dalam menghitung laba rugi. Padahal pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan karena dapat

menentukan berhasil tidaknya suatu usaha. Pengelolaan keuangan yang tidak tepat atau kurang baik dapat mengakibatkan pengusaha tidak dapat mengambil tindakan proaktif dan mencegah penyalahgunaan yang mungkin terjadi dalam usahanya.

Materi yang dibawakan pada pelatihan hari pertama yaitu tentang akuntansi bisnis restoran, yang dibawakan oleh Dr. Ita Salsalina Lingga, S.E., M.Si., Ak., CA. Selama pelatihan, dipresentasikan pemahaman tentang kriteria jenis perusahaan, yaitu. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Kemudian dilanjutkan dengan review penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan UMKM disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM adalah standar akuntansi independen yang dapat digunakan oleh perusahaan yang memenuhi definisi entitas tanpa tanggung jawab publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendefinisikan konsep badan usaha sebagai salah satu asumsi dasar dan oleh karena itu, untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan harta pribadi pemilik dari kekayaan pribadi pemilik, kekayaan dan hasil usaha perseroan dan antara perseroan/perusahaan dengan perseroan/perusahaan lain (Ikatan Akuntan Indonesia, 2023).

Pada pelatihan hari kedua, materi dibawakan oleh Tan Ming Kuang, Ph.D., Ak., CA. Materi yang dipaparkan berfokus pada penjelasan mengenai konsep dasar akuntansi dan digitalisasi akuntansi. Dalam dunia akuntansi, akuntansi digital adalah transformasi digital dari manajemen keuangan perusahaan, yang mengacu pada penyajian informasi akuntansi dalam bentuk digital. Mengadopsi sistem informasi akuntansi merupakan salah satu cara untuk mendigitalkan akuntansi agar perusahaan dapat mengoptimalkan usahanya. Di antara alasan pentingnya digitalisasi dalam akuntansi adalah untuk meningkatkan akurasi dalam mengelola ketidakpastian pasar persaingan yang tinggi. Data yang diproses dengan cepat dapat memengaruhi layanan pelanggan. Itulah mengapa penting untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh digitalisasi terhadap akuntan manajemen, karena akuntan manajemen atau juga akuntan bisnis memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja perusahaan baik secara internal maupun eksternal (Fauziyyah, 2022).

Peserta yang belum memiliki pengetahuan tentang akuntansi diberikan pemahaman konsep dasar akuntansi sebagai berikut:

1. Bisnis terpisah dari pemilik dan non pemilik (kesatuan usaha). $Aset = Kewajiban + Modal + Pendapatan - Biaya$
2. Pendapatan diakui saat barang/jasa dikerjakan atau diberikan kepada konsumen (akrual).
3. Biaya diakui saat aset bisnis, pemilik, atau non pemilik digunakan dan habis manfaat ekonominya untuk bisnis (akrual).

Setelah itu, peserta diajarkan menggunakan teknologi untuk mempermudah pencatatan yaitu dengan menggunakan Ms. Excel. Peserta diajarkan rumus-rumus sederhana pada Ms. Excel dalam rangka pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Kegiatan pelatihan yang telah dilakukan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai akuntansi, penyusunan *chart of account*, pengelompokan akun yang tepat, pencatatan atas transaksi restoran, pembuatan laporan keuangan sederhana, dan penggunaan Ms. Excel sebagai alat bantu pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Atas kegiatan tersebut, peserta yang merupakan pemilik dan pengelola restoran memberikan respon dalam bentuk evaluasi dan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Peserta yang semula hanya memahami pencatatan penerimaan dan pengeluaran menjadi mengerti tentang pencatatan akuntansi restoran dan pembuatan laporan keuangan.
2. Peserta sudah mulai dapat melakukan pencatatan transaksi restoran berdasarkan materi yang telah disampaikan.

1323 *Pelatihan Sistem Akuntansi untuk Bisnis Restoran - Verani Carolina, Vinny Stephanie Hidayat, Elyzabet I. Marpaung, Enny Prayogo, Endah P. Sari Eddy, Sinta Setiana, Rini Handayani, Lauw Tjun Tjun, Ita Salsalina Lingga, Amelina Apricia Sjam, Herman Kambono, I Nyoman Agus Wijaya*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6515>

3. Peserta mampu mengoperasikan Ms. Excel dalam melakukan pencatatan transaksi, serta memahami alurnya sampai menghasilkan laporan keuangan. Selain itu, peserta juga sudah dapat mengintegrasikan catatan stok yang dimilikinya ke dalam Ms. Excel sehingga datanya dapat langsung terhubung dengan sediaan stok dilaporan posisi keuangan.

Hasil yang telah dicapai dari pelatihan ini mendukung hasil penelitian Hadis, dkk., (2022) yang menyatakan bahwa dengan memanfaatkan teknologi dan juga meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Dengan pemahaman akuntansi yang benar dan pemanfaatan teknologi yang tepat maka akan menghasilkan pelaporan keuangan yang akurat dan transparan (Salsabila & Rahman, 2023).

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan Penerapan Sistem Akuntansi untuk Bisnis Restoran ini didasari oleh minimnya pengetahuan yang dimiliki mitra tentang akuntansi. Restoran yang telah berjalan kurang lebih satu bulan, hanya memiliki pencatatan terkait penerimaan dan pengeluaran. Pemilik restoran tidak dapat mengevaluasi bisnisnya yang telah berjalan tersebut. Terlaksananya kegiatan ini memberikan solusi atas masalah yang dihadapi mitra. Mitra kini telah memiliki *chart of account*, memahami setiap pengelompokan akun, pencatatan transaksi di restoran, mengoperasikan Ms. Excel dalam menghasilkan laporan keuangan. Dengan demikian terbukti bahwa pemahaman akuntansi yang benar dan pemanfaatan teknologi yang maksimal dapat membantu pengelolaan keuangan secara lebih efisien, akurat dan transparan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim menyampaikan ucapan terima kasih kepada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Maranatha yang telah memberi dukungan moril dan materil sehingga kegiatan pelatihan ini dapat terselenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, S., Putri Zosanti, O., Mutmainah, U., & Saputra, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pada Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 644–649.
- Arifin, L. (2021). Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 8(1), 61–69.
- Bank Indonesia. (2020). *Pengembangan UMKM*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/pengembangan-umkm/default.aspx>
- Fauziyyah, N. (2022). Efek Digitalisasi Terhadap Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(1), 381–390.
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106–120.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 6 No 2 April 2024
p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

1324 *Pelatihan Sistem Akuntansi untuk Bisnis Restoran* - Verani Carolina, Vinny Stephanie Hidayat, Elyzabet I. Marpaung, Enny Prayogo, Endah P. Sari Eddy, Sintia Setiana, Rini Handayani, Lauw Tjun Tjun, Ita Salsalina Lingga, Amelina Apricia Sjam, Herman Kambono, I Nyoman Agus Wijaya
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6515>

<https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/TentangSAKEMKM>

Kusuma dan Bangun. (2011). Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban, dan Ekuitas. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(3), 183–194.

Limanseto, H. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>

Razabilah, K. . (2019). Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Kedai Kopi ByCoffee). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2), 1–25.

Riswan dan Kesuma. (2014). Analisis Laporan Keuangan sebagai dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 93–121.

Salsabila, DP., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Bidang Akuntansi Pada Perusahaan Swasta. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi 7.0*, 209–214.

Sulistiyowati, Y., & A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Akuntansi Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Malang. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 11(1), 1–10.

Suwardjono. (2015). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Laporan Keuangan* (3rd ed.). BPFE.

Yuliachtri. (2019). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Khususnya Usaha Kemplang Krupuk Ikan Gabus Mang Arsyad dan UMKM Pempek Kemplang Krupuk Nona. *Journal of Dedicators Community*, 3(3), 73–79.